



# **TECHNICAL REPORT**

ITTO Project PD 646/12 Rev. 3 (F) Initiating the Conservation Cempaka Trees Species (*Elmerrillia* sp.) through Plantation Development with the Local Community Participation in North Sulawesi



Execution of Activity 3.6  
"To Established and Operate  
Stakeholder Forum at Provincial Level"

FORUM CEMPAKA SULAWESI UTARA  
Mandiri dalam Kebersamaan

Oleh:  
Y. B. Tri Budi Miharjo  
Yopi Goliath  
Celcius Talumingan



Manado, September 2020

**Tim Penyusun :**

Y. B. Tri Budi Miharjo  
Yopi Goliath  
Celsius Talumingan

Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado  
Jalan Raya Tugu Adipura Kelurahan Kima Atas, Kecamatan Mapanget  
Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara – 95259  
Telp. +62 431 724949  
E-mail : [bp2lhkmanado@gmail.com](mailto:bp2lhkmanado@gmail.com); [irawati.diah@gmail.com](mailto:irawati.diah@gmail.com)  
Website : [manado.litbang.menlhk.go.id](http://manado.litbang.menlhk.go.id)

Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara  
Jalan Pomurow Kelurahan Banjer Kecamatan Tikala  
Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara - 95125  
E-mail : [dishutda.sulutprov@gmail.com](mailto:dishutda.sulutprov@gmail.com)  
Website : [dishutda.sulutprov.go.id](http://dishutda.sulutprov.go.id)

Manado, September 2020

Nomor proyek / Project Number	:	PD 646/12.Rev. 3 (F)
Pemerintah Tuan Rumah / Host Government	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia <i>The Ministry of Environment and Forestry, Republic of Indonesia</i>
Badan penyelenggara / Executing Agency	:	Badan Litbang dan Inovasi <i>Environment and Forestry Research Development Innovation Agency</i>
Implementing Agency	:	BP2LHK Manado <i>Manado Environment and Forestry Research and Development Institute</i>
Koordinator proyek / Project coordinator	:	Diah Irawati Dwi Arini, S.Hut. M.Si
Dimulai proyek / Starting date of the project	:	Februari 2016 – Januari 2019, ext 20 months, till Desember 2020
Durasi kegiatan proyek / Duration of the project	:	36 bulan / 36 months (ext 24 months)

## KATA PENGANTAR

Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan International Tropical Timber Organization memiliki perhatian yang luar biasa terhadap kelestarian Cempaka di Sulawesi Utara. Hal ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya Proyek PD 646/12 Rev. 3 (F) Initiating the Conservation Cempaka Trees Species (*Elmerrillia* sp.) through Plantation Development with the Local Community Participation in North Sulawesi.

Proyek kerjasama ini sangat komprehensif dan terukur serta melibatkan masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat nyata di masyarakat. Disamping output fisik, kegiatan – kegiatan yang dilakukan telah mampu menghasilkan output non fisik, antara lain berupa data, pengetahuan dan informasi terkait Cempaka sebagai bahan masukan pengambilan kebijakan pengelolaan Cempaka di Sulawesi Utara.

Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado selaku Pelaksana (implementing agency) proyek PD 646/12 Rev. 3 (F) di Sulawesi Utara berkomitmen untuk menopang keberlanjutan project dengan merencanakan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang relevan dengan memanfaatkan hasil-hasil project sebagai input utama kegiatan kedepan.

Para pihak/pemangku kepentingan (stakeholders) adalah bagian penting pengelolaan sumber daya Cempaka. Keterlibatan mereka dalam perencanaan dan operasi sangat diperlukan. Namun disadari bahwa para pihak memiliki minat dan kapasitas yang beragam dalam pengelolaan sumber daya cempaka sehingga dibutuhkan perangkat yang efektif untuk organisasi mereka.

Forum Para Pihak (Stakeholder forum) dianggap sebagai alat komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk para pemangku kepentingan. Dalam forum ini para pihak dapat bertemu untuk tukar menukar informasi, pengalaman dan ide untuk mengidentifikasi dan menghasilkan tindakan manajemen yang bermanfaat.

Namun, pembentukan Forum Para Pihak (Stakeholder Forum) harus didasarkan pada kepentingan bersama dan didukung oleh stakeholder utama, termasuk tujuan, format, tingkat operasi dan sumber pendanaannya.

Laporan ini merupakan Laporan Teknis Activity 3.6 ITTO Project PD 646/12 Rev. 3 (F) : “To Established and Operate Stakeholder Forum at Provincial Level”. Laporan berisi Pendahuluan, Metodologi, Penyajian Data, Analisis Intepretasi Data dan Hasil, Kesimpulan dan Rekomendasi. Output yang diharapkan kegiatan adalah terbentuknya forum stakeholder sebagai mitra Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, untuk mewujudkan pengelolaan Cempaka berkelanjutan sebagaimana Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2023 yang telah disusun.

Pandemi Covid – 19 yang merebak sejak Maret 2020 menyebabkan upaya-upaya koordinasi dan komunikasi antar stakeholder tidak maksimal. Namun dengan semangat kebersamaan dan keinginan untuk pengelolaan Cempaka yang lebih baik maka output kegiatan dapat terpenuhi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Kepala Balai Litbang LHK Manado dan Project Management PD 646/12 Rev. 3 (F) serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan, penyempurnaan dan penyelesaian laporan ini.

Manado, September 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Output yang diharapkan .....	2
II. METODOLOGI .....	2
A. Waktu Kegiatan .....	2
B. Persiapan Pembentukan .....	2
C. Tahap penentuan Forum Stakeholder .....	3
D. Operasional Forum Stakeholder .....	3
III. PENYAJIAN DATA .....	3
A. Sasaran Responden .....	3
B. Hasil Kuesioner .....	5
IV. ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA DAN HASIL .....	6
A. Kajian Pengaruh, Kepentingan dan Strategi Pelibatan .....	6
B. Pemetaan Permasalahan .....	8
C. Rumusan Hasil .....	9
D. Kendala dan Tantangan .....	16
V. KESIMPULAN .....	16
VI. REKOMENDASI .....	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Matrik Kajian Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder .....	7
Tabel 2.	Strategi Pelibatan Stakeholder .....	7
Tabel 3.	Permasalahan dan upaya pemecahan terkait budidaya .....	8
Tabel 4.	Permasalahan dan upaya pemecahan terkait industri dan pengolahan .....	8
Tabel 5.	Permasalahan dan upaya pemecahan terkait kesadaran untuk bekerja bersama dalam forum .....	8
Tabel 6.	Permasalahan dan upaya pemecahan terkait kelembagaan .....	8
Tabel 7.	Peran Para Pihak/Stakeholder dalam Pencapaian Sasaran Strategis .....	10
Tabel 8.	Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 .....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Karakteristik Domisili Responden .....	3
Gambar 2.	Karakteristik Umur Responden .....	4
Gambar 3.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	4
Gambar 4.	Karakteristik Pendidikan Responden .....	4
Gambar 5.	Pandangan Responden atas Kelangkaan Cempaka .....	5
Gambar 6.	Pandangan Responden atas perlu dibentuknya forum Stakeholder .....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Foto Dokumentasi Focus Group Discussion 25 Juni 2020 .....	19
Lampiran 2.	Foto Dokumentasi Survei Lapangan dan Koordinasi dengan Stakeholder Primer 16 – 19 Juni 2020 .....	21
Lampiran 3.	Foto Dokumentasi Pra Focus Group Discussion 14 Juli 2020 .....	22
Lampiran 4.	Foto Dokumentasi Focus Group Discussion 23 Juli 2020 .....	23
Lampiran 5.	Foto Dokumentasi One Trial Meeting 21 Agustus 2020 .....	24
Lampiran 6.	Foto Dokumentasi Pembahasan Rencana Operasional Forum Cempaka Sulawesi Utara 2020 – 2023 5 dan 25 September 2020 .....	25
Lampiran 7.	Pernyataan Komitmen Pengurus Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 .....	26
Lampiran 8.	Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara nomor 522/22/SK/DKD/2020 tentang Pembentukan Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 .....	27

## RINGKASAN

Cempaka merupakan salah satu jenis pohon unggulan di Sulawesi Utara yang bernilai ekonomi, sosial dan budaya serta memiliki prestise tersendiri bagi pemiliknya. Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan International Tropical Timber Organization memiliki perhatian terhadap kelestarian Cempaka di Sulawesi Utara. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado selaku Pelaksana (implementing agency) berkomitmen untuk menopang keberlanjutan (*sustainability*) project dengan memanfaatkan hasil-hasil project sebagai input utama kegiatan kedepan. Salah satunya dengan Activity 3.6 proyek PD 646/12 Rev. 3 (F) yaitu membentuk dan mengoperasikan forum stakeholder Cempaka di Sulawesi Utara.

Metode pembentukan forum stakeholder dilaksanakan dengan tahap persiapan, tahap pembentukan forum dan tahap operasional forum. Tahap persiapan dilaksanakan dengan identifikasi stakeholder, inventarisasi permasalahan yang dihadapi serta harapan adanya forum. Tahap pembentukan diawali dengan forum diskusi dalam FGD I, Pra FGD II dan FGD II. Forum dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara nomor 522/22/SK/DKD/2020 dengan nama Forum Cempaka Sulawesi Utara tanggal 7 Agustus 2020. Format forum dipilih agar memiliki fleksibilitas dalam gerakan dan independensi dalam pengelolaan. Tahap operasionalisasi forum dilaksanakan dengan kegiatan One Trial Meeting pada 21 Agustus 2020 dan finalisasi rencana operasional Forum Tahun 2020 – 2023.

Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 menjalankan fungsi fasilitasi, koordinasi dan sinkronisasi antar stakeholder dalam pengelolaan Cempaka berkelanjutan dengan visi Pengelolaan Cempaka lestari untuk kesejahteraan masyarakat Sulawesi Utara.

Operasionalisasi Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 dapat dilaksanakan dengan prasyarat Sekretariat Forum diperkuat, dukungan program/anggaran dari instansi pengarah/terkait, badan usaha dan lembaga donor lainnya, adanya rencana operasional sebagai program bersama Forum.

Rencana operasional jangka menengah berupa Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 ditetapkan dengan sasaran Tahun Pertama mewujudkan eksistensi Forum, Tahun Kedua menumbuhkan minat tanam dan kepastian pemasaran dengan harga layak dan Tahun Ketiga merintis kerjasama dengan Pemerintah dan Badan Usaha secara profesional.

Untuk mewujudkan harapan-harapan di atas maka direkomendasikan sebagai berikut :

1. Pengurus Forum Cempaka Sulawesi Utara segera melaksanakan langkah-langkah operasional sebagai berikut :
  - a. Konsolidasi internal untuk pemantapan rencana dan evaluasi organisasi
  - b. Kunjungan ke instansi terkait pengelolaan Cempaka berkelanjutan dengan maksud untuk pengenalan, penyampaian program kerja dan permintaan dukungan
  - c. Menyepakati pertemuan rutin forum dan agenda pertemuan
2. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, budaya dan sosial Cempaka sebagai salah satu produk unggulan Sulawesi Utara yang dikenal oleh masyarakat luas maka perlu dilaksanakan seminar atau webinar dengan tema Strategi menjadikan Cempaka sebagai komoditas primadona di Sulawesi Utara.



## SUMMARY

Cempaka is one of the superior tree species in North Sulawesi which has economic, social and cultural value and has its own prestige for owner. The Research and Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry in collaboration with the International Tropical Timber Organization has a concern for the sustainability of Cempaka in North Sulawesi. The Research and Development Center for Environment and Forestry in Manado as the executor is committed to supporting the sustainability of the project by utilizing project results as the main input for future activities. One of them is Activity 3.6 PD project 646/12 Rev. 3 (F), that is to establishing and operating the Cempaka stakeholder forum in North Sulawesi.

The method of forming a stakeholder forum is carried out through of three stage that are preparation, forum formation, and operationalization. The preparation stage is carried out by identifying stakeholders, taking inventory of the problems faced and expecting a forum. The establishment of the forum starts with a discussion forum in FGD I, Pra FGD II, and FGD II. The forum was established based on the Decree of the Head of North Sulawesi Forestry Service No. 522/22 / SK / DKD / 2020 on August 7, 2020 by the name North Sulawesi Cempaka Forum. The forum format chosen was flexibility in movement and independence in management. The operationalization stage of the forum was carried out with a One Trial Meeting on August 21, 2020 and finalizing the operational plan of forum for the 2020-2023.

The North Sulawesi Cempaka Forum 2020-2023 carries out the function of facilitation, coordination and synchronization between stakeholders in sustainable Cempaka management with a vision *The management of Sustainable Cempaka for the welfare of North Sulawesi people*.

Operationalization of the North Sulawesi Cempaka Forum for 2020-2023 can be carried out with the prerequisite of Secretariat Forum have to strengthen, have support in program/budget from related steering agencies, enterprise/ institution and others, that there is an operational plan as a joint program of the Forum.

The mid-term operational plan in the form of the North Sulawesi Cempaka Forum Work Program for 2020-2023 is set with the goal of the first year is realizing the existence of the forum, second year is to create interest in planting and ensure the marketing at a reasonable price and the third year is to initiate collaboration with the Government and Enterprise professionally.

In order to realize the expectations above, the following are recommended:

1. The board of the North Sulawesi Cempaka Forum will immediately carry out the following operational steps:
  - a. Internal consolidation for the establishment plans and organizational evaluation
  - b. Visits to sustainable cempaka management related agencies in order to introduction, delivery of work programs and requests for support
  - c. Agree on regular forum meetings and meeting agendas.
2. To increase the economic, cultural and social value of Cempaka as one of the superior products of North Sulawesi which is well-known by the wider society, it is necessary to hold a seminar or webinar with the theme of strategy to make Cempaka a primadonna commodity in North Sulawesi.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan akan kayu Cempaka semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini mendorong aktivitas penebangan secara berlebihan. Penebangan secara berlebihan (overcutting) akan mengancam keberadaan Cempaka sehingga menjadi langka. Untuk mengurangi kelangkaan di tingkat tapak, perlu adanya upaya-upaya konservasi tanaman Cempaka, baik di dalam areal tumbuh alami (in – situ) maupun di luar habitat tumbuh alami (ex – situ).

Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerjasama dengan International Tropical Timber Organization memiliki perhatian yang luar biasa terhadap kelestarian Cempaka di Sulawesi Utara. Hal ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya Proyek PD 646/12 Rev. 3 (F) Initiating the Conservation Cempaka Trees Species (*Elmerrillia* sp.) through Plantation Development with the Local Community Participation in North Sulawesi.

Proyek kerjasama ini sangat komprehensif dan terukur serta melibatkan masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat nyata di masyarakat yaitu pelatihan teknik silvikultur Cempaka di 3 (tiga) Kabupaten, pembangunan 18 hektar demplot tanaman Cempaka pada lahan milik masyarakat serta penyuluhan kepada masyarakat. Disamping output fisik, kegiatan – kegiatan yang dilakukan telah mampu menghasilkan output non fisik, antara lain berupa data, pengetahuan dan informasi terkait Cempaka sebagai bahan masukan pengambilan kebijakan pengelolaan Cempaka di Sulawesi Utara.

Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado selaku Pelaksana (implementing agency) proyek PD 646/12 Rev. 3 (F) di Sulawesi Utara berkomitmen untuk menopang keberlanjutan project dengan merencanakan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang relevan dengan memanfaatkan hasil-hasil project sebagai input utama kegiatan kedepan.

Beberapa kegiatan yang akan dilanjutkan dan diperluas antara lain :

1. Pelatihan penanaman Cempaka untuk masyarakat lokal
2. Pemanfaatan demplot Cempaka sebagai laboratorium lapangan untuk penelitian dan pengembangan
3. Monitoring pemantauan peredaran hasil hutan
4. Operasionalisasi forum pemangku kepentingan guna meningkatkan komunikasi dan koordinasi stakeholder Cempaka

Upaya konservasi Cempaka dalam jangka panjang dan berkelanjutan perlu dilakukan dengan dukungan kemauan politik (political will) dan kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Subarudi (2019) menjelaskan lemahnya kebijakan pemerintah terkait konservasi Cempaka salah satunya disebabkan Ketiadaan Forum Stakeholder.

Para pihak/pemangku kepentingan (stakeholders) adalah bagian penting pengelolaan sumber daya Cempaka; Keterlibatan mereka dalam perencanaan dan operasi sangat diperlukan. Disadari bahwa para pihak memiliki minat dan kapasitas yang beragam dalam pengelolaan sumber daya cempaka sehingga dibutuhkan perangkat yang efektif untuk organisasi mereka.

Forum Para Pihak (Stakeholder forum) dianggap sebagai alat komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk para pemangku kepentingan. Dalam forum ini para pihak dapat bertemu untuk tukar menukar informasi, pengalaman dan ide untuk mengidentifikasi dan menghasilkan tindakan manajemen yang bermanfaat. Namun demikian, pembentukan Forum Para Pihak (SHF) harus didasarkan pada kepentingan bersama dan didukung oleh stakeholder utama, termasuk tujuan, format, tingkat operasi dan sumber pendanaannya.

Dalam Rencana Strategi Pengelolaan Tanaman Cempaka Terpadu di Sulawesi Utara yang merupakan laporan akhir tugas konsultansi pada Activity 3.7 di Proyek ITTO PD 646/12 Rev. 3 (F) “Initiating the Conservation of Cempaka Tree Species (*Elmerrillia* spp) through Plantation Development with Local Community Participation in North Sulawesi,

Indonesia” dengan Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI), telah ditetapkan kegiatan Mengaktifkan fungsi Forum Komunikasi dan Konsultasi bagi Stakeholder Cempaka.

Forum Komunikasi dan koordinasi dalam pengelolaan tanaman Cempaka sangat diperlukan sebagai wadah komunikasi dan koordinasi serta sinkronisasi yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan kayu Cempaka.

Pentingnya forum dalam pengelolaan Cempaka didasarkan atas analisis masalah kelembagaan pengelolaan tanaman Cempaka yang belum berfungsi secara efektif. Penyebab utama dari masalah kelembagaan adalah :

1. Tumpang tindih kebijakan pengelolaan tanaman Cempaka di Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa
2. Rencana operasi pengelolaan tanaman cempaka oleh pemerintah kabupaten/kota dan desa belum sinkron
3. Sistem prosedur operasional atau tata hubungan kerja untuk operasi pengelolaan tanaman cempaka belum disiapkan/disepakati oleh satuan organisasi pelaksana di tingkat kabupaten/kota dan desa
4. Forum koordinasi dan komunikasi stakeholder cempaka belum terbentuk
5. Pendanaan operasi pengelolaan tanaman cempaka belum dirumuskan/disepakati

#### B. Tujuan

Tujuan dari Kegiatan adalah :

1. Membentuk dan memperkuat sinergi para pihak dalam Forum Stakeholder Konservasi Cempaka Provinsi Sulawesi Utara sebagai mitra produktif Pemerintah Daerah
2. Tersedianya data dan informasi terkait stakeholder, permasalahan, peluang dan strategi pengembangan dan pengelolaan Cempaka melalui wadah koordinasi dan komunikasi para pihak

#### C. Output yang diharapkan

1. Terbentuknya forum stakeholder sebagai mitra Pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan Cempaka berkelanjutan
2. Tersedia rencana operasional jangka menengah

## II. METODOLOGI

#### A. Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan bulan Juni – September 2020

#### B. Persiapan Pembentukan

Identifikasi stakeholder, inventarisir permasalahan dalam budidaya dan pemanfaatan Cempaka dilaksanakan dengan melakukan survei lapangan dan wawancara/konsultasi dengan menggunakan formulir kuesioner yang telah dibuat dengan responden adalah stakeholder Cempaka.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari :

- a. Kuesioner Inisiasi Pembentukan Forum Cempaka untuk Petani/Pemilik Pohon
- b. Kuesioner Inisiasi Pembentukan Forum Cempaka untuk Pengada/Pengedar Bibit
- c. Kuesioner Inisiasi Pembentukan Forum Cempaka untuk Industri/Pengolah Cempaka
- d. Kuesioner Inisiasi Pembentukan Forum Cempaka untuk Para Pihak/Stakeholder

#### C. Tahap Pembentukan Forum Stakeholder

Pembentukan Forum Stakeholder Cempaka dilakukan dengan melakukan pertemuan-pertemuan dengan mengundang stakeholder yang telah dikunjungi dan mengisi/memasukkan kuesioner secara online. Dengan asumsi bahwa suatu forum dapat terbentuk dan operasional apabila di antara anggota saling mengenal, memiliki pemahaman satu sama lain dan memiliki persepsi dan semangat yang sama atas tujuan

dari forum yang akan dibentuk, maka perlu dibuat pertemuan langsung, bukan secara virtual..

Pertemuan dilaksanakan untuk melakukan konsultasi, penetapan tujuan dan rencana operasional forum stakeholder dalam bentuk diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion) sebagai berikut :

Focus Group Discussion I dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2020

Pra Focus Group Discussion II dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2020

Focus Group Discussion II dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020

#### D. Operasional Forum Stakeholder

One Trial Meeting Forum Cempaka Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2020

Penyusunan rencana kerja Forum Stakeholder dilaksanakan pada tanggal 5 September 2020 dan 25 September 2020.

### III. PENYAJIAN DATA

Berdasarkan wawancara dengan responden stakeholder Cempaka di wilayah Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa dan Minahasa Utara maka didapatkan hasil sebagai berikut :

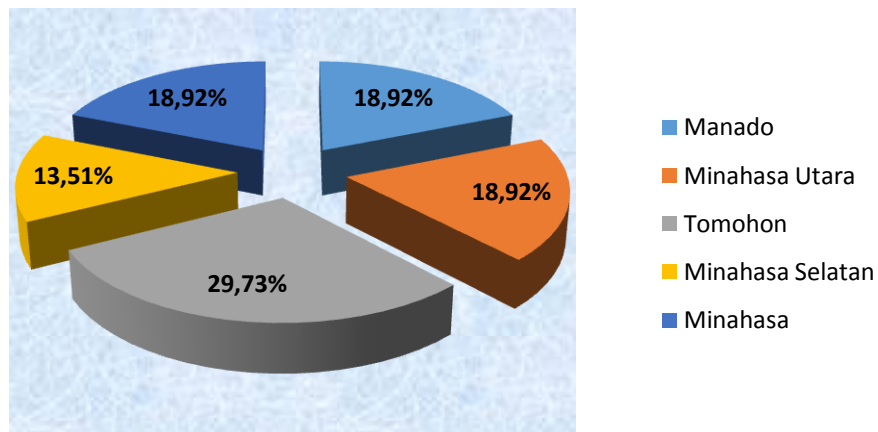
#### A. Sasaran Responden

Sasaran responden adalah stakeholder primer sebanyak 37 responden dengan rincian sebagai berikut :

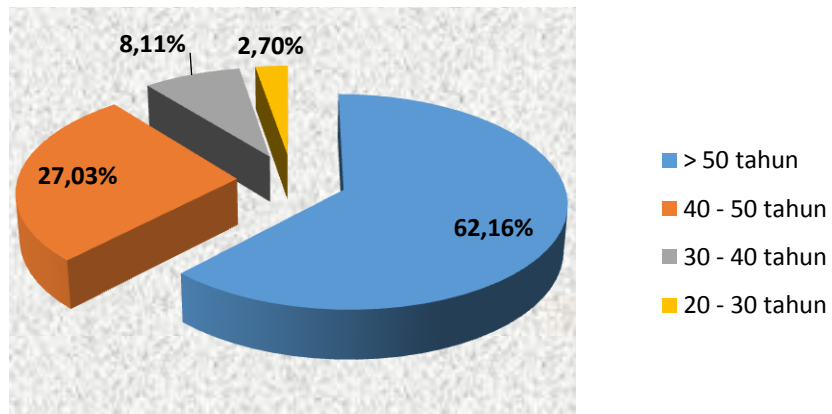
1. Petani/pemilik pohon Cempaka sebanyak 9 orang
2. Pengusaha industri kayu sebanyak 13 orang
3. Pengada/pengedar bibit sebanyak 6 orang
4. Para pihak (Pemerintah, LSM, Penyuluh) sebanyak 9 orang

Karakteristik responden yang diwawancarai sebagaimana tersaji pada Gambar berikut :

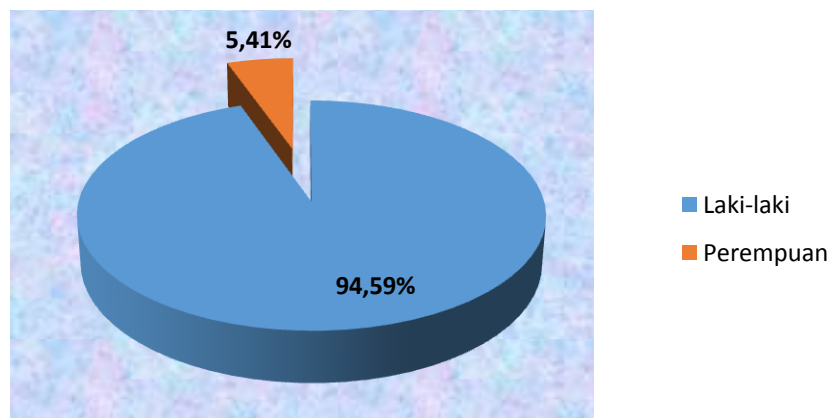
Gambar 1. Karakteristik Domisili Responden



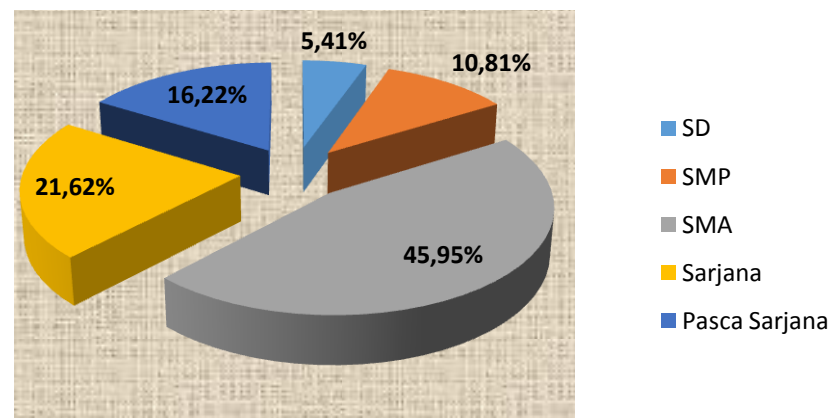
Gambar 2. Karakteristik Umur Responden



Gambar 3. Karakteristik Jenis kelamin Responden



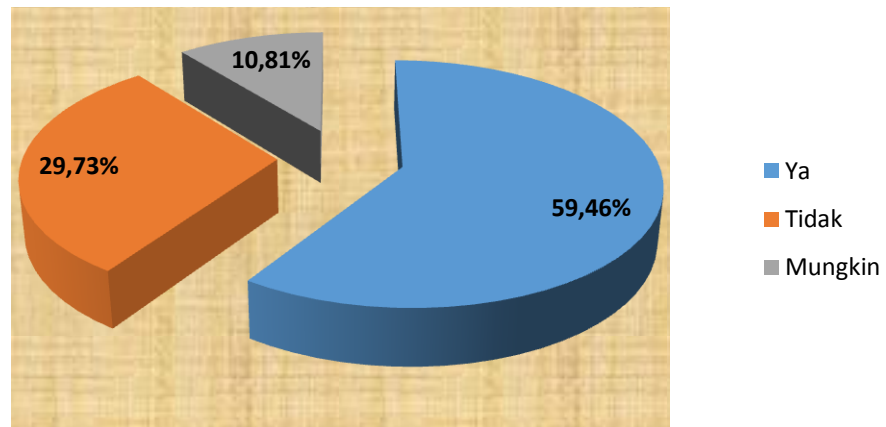
Gambar 4. Karakteristik Pendidikan Responden



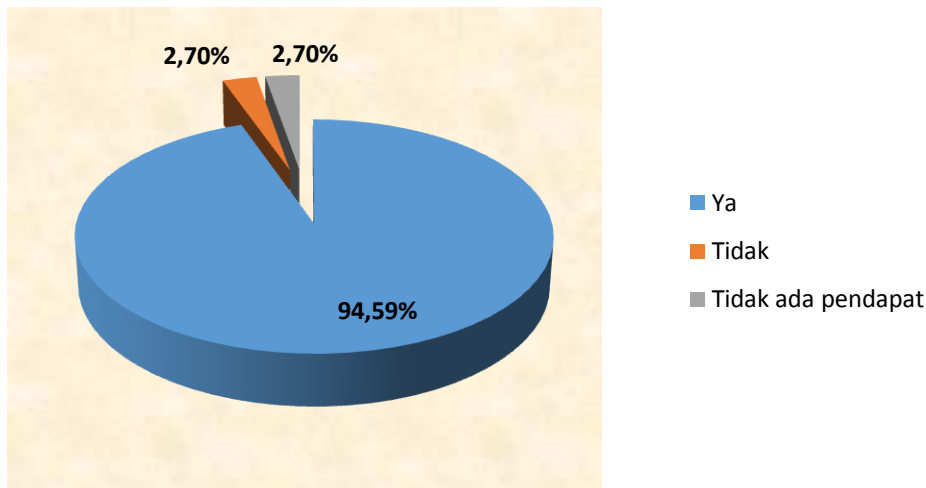
## B. Hasil Kuesioner

1. Hasil kuesioner sebagaimana tersaji dalam Gambar sebagai berikut :

Gambar 5. Pandangan responden atas kelangkaan Cempaka



Gambar 6. Pandangan responden atas perlu dibentuknya forum stakeholder



2. Permasalahan yang dihadapi stakeholder primer dalam pemanfaatan Cempaka
  - a. Minat tanam masih rendah
  - b. Minat terhadap bibit tanaman kayu-kayuan masih kurang
  - c. Tidak adanya lahan milik yang bisa ditanami
  - d. Kekurangan modal dalam penyediaan bibit, penanaman dan pemeliharaan
  - e. Masih kurangnya pengetahuan dalam penyediaan benih/bibit dan budidaya tanaman Cempaka
  - f. Kesulitan dalam pemasaran bibit karena adanya program pengadaan bibit dari Pemerintah
  - g. Kayu jenis Cempaka masih sulit diperoleh
  - h. Kesulitan dalam pemasaran produk, termasuk dalam pengangkutan karena kayu berdokumen dengan menggunakan Sistem Penatausahaan Hasil Hutan masih mahal
  - i. Biaya produksi tinggi, tidak sebanding dengan harga jual dan adanya persaingan harga

- j. Masih banyak suplier belum memahami penatausahaan kayu dan belum memiliki ijin pengolahan
  - k. Usaha pengelolaan belum terkoordinasi dan belum ada pihak yang menginisiasi pembentukan forum stakeholder
3. Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya forum stakeholder
    - a. Tukar menukar informasi, pengetahuan dan ketrampilan antar stakeholder
    - b. Semangat dan minat menanam untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah bencana dapat terjaga, termasuk pelestarian Cempaka
    - c. Saling membantu dan bersinergi dalam produksi dan pemasaran Cempaka
    - d. Memperoleh pengetahuan, ketrampilan, bantuan dan pendampingan
    - e. Mengakomodir usulan-usulan dan masukan dari stakeholder
    - f. Meningkatkan usaha penanaman, pemasaran bibit dan kayu Cempaka
    - g. Program pembangunan pelestarian dan budidaya Cempaka dapat terarah dan mencapai tujuan
    - h. Kebutuhan kayu Cempaka terpenuhi dan supply – demand terkendali
    - i. Memperkenalkan kepada dunia luar bahwa Cempaka adalah salah satu kayu yang sangat kuat dan awet yang bisa tumbuh subur di tanah dan iklim wilayah Sulawesi Utara
  4. Perangkat yang diperlukan guna pembentukan forum stakeholder
    - a. Menyiapkan dan merumuskan organisasi
    - b. Landasan hukum dan dukungan pemerintah
    - c. Merumuskan langkah-langkah dan antisipasi rencana kerja
    - d. Perlu ditetapkan pergub atau perda
    - e. Menyusun program yang terarah, saling menguntungkan, mensejahterakan dan konservasi hutan dan lahan terjamin
    - f. Dipersiapkan segala mekanisme atau sistem pengembangan, pemanfaatan dan pengelolaannya

#### IV. ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA DAN HASIL

##### A. Analisis Pengaruh, Kepentingan dan Strategi Pelibatan

1. Melakukan assesment terhadap pengaruh dan kepentingan stakeholders terhadap pembentukan Forum Cempaka Sulawesi Utara.

Terdapat dua hal penting di sini, yaitu stakeholder yang mempunyai pengaruh (*influence*) dan stakeholder yang sangat berkepentingan / mempunyai arti penting (*importance*).

Pengaruh/*influence* menunjukkan tingkat kekuasaan yang dimiliki stakeholder terhadap jalannya program / proyek

Kepentingan/*importance* berkaitan dengan tingkatan dimana pencapaian tujuan program / proyek sangat tergantung pada keterlibatan aktif yang diberikan oleh kelompok stakeholder bersangkutan.

Freeman menyatakan stakeholder adalah suatu kelompok ataupun individu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Wibisono, stakeholder adalah suatu pihak maupun kelompok yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung bisa mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas.

Stakeholder dibagi 3 (tiga) kelompok :

- a. Stakeholder Primer  
Stakeholder yang terkena dampak langsung baik positif maupun negatif dari suatu rencana serta mempunyai kaitan kepentingan langsung dengan kegiatan. Stakeholder primer harus dilibatkan penuh dalam tahapan-tahapan kegiatan.
- b. Stakeholder Kunci  
Mereka yang memiliki kewenangan legal dalam hal pengambilan keputusan.
- c. Stakeholder Sekunder atau Pendukung  
Stakeholder yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap suatu kegiatan tetapi memiliki kepedulian yang besar terhadap proses pengembangan.

Stakeholder pendukung menjadi fasilitator dalam proses pengembangan suatu kegiatan dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Stakeholder pendukung meliputi para investor atau pihak swasta, LSM dan peneliti/akademisi.

Tabel 1. Matrik Kajian Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder

KRITERIA		PENGARUH (INFLUENCE)	
		TINGGI	RENDAH
KEPENTINGAN (IMPORTANCE)	TINGGI	<b>Petani/Pemilik Pohon</b>	<b>Pengada Bibit</b>
	RENDAH	<b>Industri Kayu, LSM</b>	<b>Akademisi</b>

Berdasarkan matriks kajian pengaruh dan kepentingan, stakeholder pengelolaan Cempaka di Sulawesi Utara dikategorikan sebagai berikut :

- Subyek, yaitu stakeholder dengan tingkat kepentingan tinggi tapi memiliki pengaruh rendah. Pihak yang dikategorikan Subyek adalah Pengada Bibit
- Pemain Kunci yaitu stakeholder dengan tingkat kepentingan dan pengaruh yang tinggi dalam pengelolaan dan konservasi Cempaka. Pihak yang dikategorikan Pemain Kunci adalah Petani/Pemilik Pohon.
- Pengikut yaitu stakeholder dengan tingkat kepentingan dan pengaruh yang rendah. Pihak yang dikategorikan Pengikut adalah Akademisi.
- Pendukung yaitu stakeholder dengan tingkat kepentingan rendah tapi memiliki pengaruh tinggi. Pihak yang dikategorikan Pendukung adalah Industri kayu, Lembaga Swadaya Masyarakat.

- Merumuskan strategi pelibatan stakeholder sebagaimana disajikan dalam Tabel.

Tabel 2. Strategi Pelibatan Stakeholder

KATEGORI STAKEHOLDER	STRATEGI
Stakeholder yang mempunyai Daya pengaruh tinggi dan kepentingan yang tinggi	Bisa dilibatkan sepenuhnya diseluruh tahapan program/proyek
Stakeholder yang mempunyai Daya pengaruh tinggi namun tidak terlalu berkepentingan	Bukan target utama program/proyek, Mereka perlu mendapatkan perlakuan bahwa keberadaan mereka penting, selalu berikan padamerekainformasi-informasi, dan berikan pengakuan terhadap pandangan-pandangan mereka
Stakeholder yang mempunyai Daya pengaruh kecil namun kepentingan terhadap proyek tinggi	Membutuhkan upaya-upaya khusus dan strategi-strategi khusus, agar mereka menjadi yakin bahwa kebutuhan-kebutuhan mereka sejalan dengan tujuan program / proyek dan keterlibatan mereka sungguh-sungguh sangat bermakna..
Stakeholder yang mempunyai Daya pengaruh dan kepentingannya kecil	Perlu dilibatkan dalam program / proyek namun tidak memerlukan statregi partisipasi/pelibatan mereka secara khusus.



B. Pemetaan permasalahan

Strategi pemetaan masalah yang dihadapi stakeholder serta upaya pemecahan yang perlu dilakukan seperti disajikan dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Permasalahan dan upaya pemecahan terkait budidaya

MASALAH YANG DIHADAPI	UPAYA PEMECAHAN
1) Kualitas dan kuantitas bibit kurang	1) Menyediakan bibit Cempaka
2) Masih banyaknya kayu ilegal	2) Monitoring dan regulasi penatausahaan kayu
3) Pengetahuan budidaya dan pemasaran masih kurang	3) Sosialisasi/pelatihan
4) Petani dan pengada bibit Cempaka belum terorganisir	4) Pembentukan forum/asosiasi
5) Akses modal kerja kurang	5) Kredit Usaha Tani dan Usaha Pembibitan

Tabel 4. Permasalahan dan upaya pemecahan terkait industri dan pengolahan

MASALAH YANG DIHADAPI	UPAYA PEMECAHAN
1) Ketidakpastian bahan baku (kualitas dan kuantitas)	1) Menyediakan informasi potensi dan sebaran Cempaka
2) Ketidakpastian pemasaran produk	2) Penyediaan data dan pengembangan pasar
3) Peralatan/teknologi kurang memadai	3) Studi banding dan Pengadaan teknologi pengolahan kayu Cempaka, termasuk teknologi tepat guna
4) Pengusaha belum terorganisir	4) Pembentukan forum/asosiasi
5) Akses modal kerja kurang	5) Kredit lunak

Tabel 5. Permasalahan dan Upaya pemecahan terkait kesadaran untuk bekerja bersama dalam forum

MASALAH YANG DIHADAPI	UPAYA PEMECAHAN
1) Koordinasi dan kerjasama belum terbangun	1) Menumbuhkan kesadaran pentingnya kerjasama atas dasar persamaan dan kepentingan bersama
2) Masih bekerja sendiri-sendiri dalam menghadapi masalah masing-masing	2) Pembahasan program bersama untuk solusi permasalahan

Tabel 6. Permasalahan dan Upaya pemecahan terkait kelembagaan

MASALAH YANG DIHADAPI	UPAYA PEMECAHAN
1) Forum baru terbentuk dan belum dikenal	1) Sosialisasi peran, fungsi dan tujuan forum ke stakeholder dan instansi Pemerintah terkait
2) Perangkat belum lengkap	2) Menyusun AD/ART, Rencana kerja Forum
3) Peran dan fungsi forum belum dipahami dan disepakati anggota	3) Pertemuan formal dan informal

### C. Rumusan Hasil

Berdasarkan hasil-hasil kesepakatan dan masukan dari anggota Forum Cempaka Sulawesi Utara maka ditetapkan perangkat Forum Cempaka Sulawesi Utara sebagai berikut :

#### FUNGSI :

Forum menjalankan fungsi fasilitasi, koordinasi dan sinkronisasi antar stakeholder dalam pengelolaan Cempaka berkelanjutan.

#### PERAN :

Forum berperan sebagai sarana/wahana untuk konsolidasi anggota dan sebagai mitra produktif Pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya Cempaka

#### VISI :

Pengelolaan Cempaka lestari untuk kesejahteraan masyarakat Sulawesi Utara

#### MISI :

1. Mewujudkan pengembangan budidaya Cempaka
2. Memfasilitasi regulasi pemasaran, peredaran dan promosi Cempaka
3. Meningkatkan daya saing industri pengolahan kayu Cempaka
4. Mewujudkan peningkatan teknologi dan wirausaha pengolahan dan industri kayu Cempaka
5. Memfasilitasi penelitian, pengembangan, data dan informasi Cempaka
6. Mewujudkan pengelolaan administrasi dan dokumentasi forum yang tertib dan akuntabel

#### SASARAN STRATEGIS:

1. Tumbuhnya minat masyarakat untuk menanam Cempaka
2. Berkembangnya usaha pengolahan kayu Cempaka
3. Meningkatnya kerjasama antar stakeholder Cempaka
4. Operasionalisasi Forum Cempaka secara mandiri dan profesional

Dalam mewujudkan sasaran strategis di atas, maka ditetapkan peran para pihak/stakeholder dan target tahunan selama periode 3 tahun sebagaimana tersaji dalam Tabel.

Tabel 6. Peran Para Pihak/Stakeholder dalam Pencapaian sasaran strategis

STAKEHOLDER	SASARAN STRATEGIS			
	Tumbuhnya minat masyarakat untuk menanam Cempaka	Berkembangnya usaha pengolahan kayu Cempaka	Meningkatnya kerjasama antar stakeholder Cempaka	Operasionalisasi Forum Cempaka secara mandiri dan profesional
Petani/Pemilik Pohon Cempaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengorganisir petani dari tingkat Kecamatan hingga Kabupaten</li> <li>- Menyusun rencana tanam Cempaka meliputi Luas dan Kebutuhan bibit</li> <li>- Rencana sosialisasi dan penyuluhan terkait budidaya Cempaka</li> <li>- Inventarisasi pohon induk Cempaka</li> <li>- Inventarisasi lahan-lahan tidur yang belum dimanfaatkan pemilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inventarisasi potensi tegakan Cempaka</li> <li>- Perhitungan jatah tebang tahunan</li> <li>- Usulan penerbitan SK Kadis Kehutanan tentang Penambahan jenis Cempaka untuk penerbitan Nota Angkutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama peningkatan kualitas dan kuantitas kayu dengan pemilik industri kayu</li> <li>- Kerjasama penyediaan bibit bermutu dengan pengada bibit</li> <li>- Sosialisasi, pembinaan dan pendampingan dengan penyuluh dan instansi terkait</li> <li>- Menyiapkan berbagai jenis/species Cempaka di Sulawesi Utara untuk Gallery Cempaka atau Cafe Cempaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan data</li> <li>- Memberikan masukan</li> <li>- Hadir di rapat/pertemuan forum yang dijadwalkan</li> </ul>
Industri Pengolahan Kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan gerakan menanam Cempaka untuk pengusaha industri</li> <li>- Menyusun kebutuhan kayu tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengorganisir para pengusaha untuk membentuk asosiasi/koperasi</li> <li>- Mengembangkan produk dan pasar</li> <li>- Peningkatan pengetahuan dan teknologi pengolahan kayu dengan seminar, workshop atau studi banding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan petani untuk pasokan kayu Cempaka</li> <li>- Kerjasama dengan peneliti/akademisi untuk peningkatan teknologi pengolahan kayu atau penggunaan teknologi tepat guna</li> <li>- Kerjasama dengan pemerintah dalam aspek legalitas dan pemasaran/promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan data</li> <li>- Memberikan masukan</li> <li>- Hadir di rapat/pertemuan forum yang dijadwalkan</li> </ul>

STAKEHOLDER	SASARAN STRATEGIS			
	Tumbuhnya minat masyarakat untuk menanam Cempaka	Berkembangnya usaha pengolahan kayu Cempaka	Meningkatnya kerjasama antar stakeholder Cempaka	Operasionalisasi Forum Cempaka secara mandiri dan profesional
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan berbagai jenis bahan/material kayu Cempaka dan produk-produk Cempaka untuk Gallery Cempaka atau Cafe Cempaka</li> </ul>	
Pengada/ pengedar bibit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengorganisir pengada/pengedar bibit</li> <li>- Sosialisasi/pelatihan pembibitan</li> <li>- Menyediakan bibit bermutu</li> <li>- Mendukung pengelolaan sumber benih dan ketersediaan pohon induk</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan petani untuk pembuatan kebun bibit secara profesional</li> <li>- Kerjasama dengan Pemerintah untuk pengadaan bibit</li> <li>- Kerjasama dengan pemegang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pekerjaan penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Hutan Produksi</li> <li>- Kerjasama dengan peneliti/akademisi dalam penerapan teknologi perbenihan dan perbibitan yang unggul</li> <li>- Menyiapkan benih dan bibit Cempaka yang bermutu untuk di Gallery Cempaka atau Cafe Cempaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan data</li> <li>- Memberikan masukan</li> <li>- Hadir di rapat/pertemuan forum yang dijadwalkan</li> </ul>

STAKEHOLDER	SASARAN STRATEGIS			
	Tumbuhnya minat masyarakat untuk menanam Cempaka	Berkembangnya usaha pengolahan kayu Cempaka	Meningkatnya kerjasama antar stakeholder Cempaka	Operasionalisasi Forum Cempaka secara mandiri dan profesional
Perguruan Tinggi/Akademisi/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakan Menanam Cempaka dalam Program Kuliah Kerja Nyata dan Gerakan Kampus Menanam</li> <li>- Melakukan penelitian budidaya Cempaka cepat tumbuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian pengolahan kayu Cempaka dan peningkatan nilai tambah ekonomi Cempaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan petani untuk penelitian skripsi/tesis/disertasi</li> <li>- Kerjasama dengan industri untuk pengolahan kayu, peningkatan nilai tambah dan pemanfaatan limbah kayu</li> <li>- Menyiapkan design atau rancangan Gallery Cempaka atau Cafe Cempaka</li> <li>- Mempromosikan Gallery Cempaka atau Cafe Cempaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan data dan aplikasi teknologi dalam pengelolaan Cempaka</li> <li>- Memberikan masukan</li> <li>- Hadir di rapat/pertemuan forum yang dijadwalkan</li> </ul>
Pemerintah (Dinas Kehutanan, Kesatuan Pengelolaan Hutan/KPH, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Balai Pengelolaan DAS Tondano, BP2LHK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi pengadaan bibit</li> <li>- Fasilitasi kegiatan penanaman baik di dalam maupun di luar kawasan hutan</li> <li>- Fasilitasi peningkatan pengetahuan budidaya dan pembibitan Cempaka</li> <li>- Pendampingan</li> <li>- Fasilitasi pengorganisasian Kelompok Tani dalam asosiasi/forum</li> <li>- Fasilitasi sertifikasi sumber benih</li> <li>- Fasilitasi insentif penanaman dan pemeliharaan Cempaka</li> <li>- Fasilitasi pemasaran dan dokumen angkutan kayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi pengembangan industri pengolahan kayu</li> <li>- Fasilitasi promosi hasil industri pengolahan Cempaka</li> <li>- Fasilitasi pengorganisasian industri dalam asosiasi/forum</li> <li>- Fasilitasi penatausahaan kayu dari kawasan hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong, membangun dan memfasilitasi kerjasama antar stakeholder dalam Program/kegiatan Pemerintah</li> <li>- Melibatkan, mengundang dan memfasilitasi Forum dalam event-event pameran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi Sekretariat Forum (ruangan, sarana prasarana, <i>office facilities</i>)</li> <li>- Fasilitasi kegiatan rapat rutin forum</li> <li>- Menyediakan tenaga sekretariat forum</li> </ul>

Tabel 7. Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2023

Waktu	Sasaran	Kegiatan	Koordinator	Output
2020 - 2021	Mewujudkan eksistensi Forum Cempaka Sulawesi Utara	Sosialisasi keberadaan dan program kerja Forum Cempaka ke instansi terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Kehutanan Daerah Propinsi Sulawesi Utara</li> <li>- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li> <li>- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano</li> <li>- Balai Litbang LHK Manado</li> </ul>	Pengurus Inti	Tersosialisasikannya keberadaan Forum Cempaka Sulawesi Utara di 4 instansi pemerintahan pusat maupun daerah di Sulawesi Utara
		Sosialisasi keberadaan dan program kerja Forum Cempaka ke Badan Usaha Milik Negara yang memanfaatkan sumber daya alam dan peduli terhadap lingkungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. PLN,</li> <li>- PT. Angkasa Pura,</li> <li>- PT Pegadaian,</li> <li>- PDAM Manado,</li> <li>- PT. Tirta Investama (Produsen Aqua),</li> </ul> Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan: PT. BLJ, HWR, BDL dll.	Pengurus Inti	Tersosialisasikannya keberadaan Forum Cempaka Sulawesi Utara dengan BUMN di Sulawesi Utara
		Pembuatan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Forum Cempaka Sulawesi Utara	Pengurus Inti	Tersedianya dokumen Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
		Pembuatan leaflet atau brosur tentang Peran, Fungsi, Sasaran dan Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara	Sekretariat forum	Tersedianya leaflet Forum Cempaka
		Mengumpulkan/menyediakan informasi, bahan, materi dan cinderamata terkait produk olahan Cempaka	Bidang Industri dan pengolahan	Tersedianya informasi, bahan, materi, dan cinderamata dari kayu cempaka
		Mengikuti pameran pembangunan dan promosi daerah di Provinsi Sulawesi Utara	Sekretariat Forum	Tersosialisasikannya keberadaan Forum Cempaka Sulawesi Utara melalui kegiatan pameran
		Pengelolaan website dan sosial media forum cempaka dalam rangka update berita dan informasi kegiatan forum cempaka	Sekretariat forum	Tersedianya 1 website Forum Cempaka dan Media Sosial dalam rangka update berita dan informasi tentang forum cempaka

		Rapat/diskusi/Webinar Forum Cempaka Sulawesi Utara dalam kegiatan evaluasi dan isu-isu mendesak yang berkaitan dengan sumberdaya cempaka	Pengurus inti	Terselenggaranya rapat/diskusi/Webinar Forum Cempaka
2021/2022	Menumbuhkan minat tanam Cempaka dan kepastian pemasaran kayu Cempaka dengan harga yang layak	Memfasilitasi pengajuan permohonan inventarisasi tegakan Cempaka di tanah milik dan penerbitan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara tentang penambahan jenis Cempaka sebagai tanaman budidaya untuk selanjutnya dapat diterbitkan Nota Angkutan di Desa Rumoong Atas II Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan	Bidang Pemasaran, Peredaran dan Promosi	Tersedianya usulan penambahan jenis cempaka sebagai tanaman budidaya untuk Desa Rumoong Atas II Kecamatan Minahasa Selatan
		Pengumpulan data: a. Kebutuhan kayu untuk industri di Desa Tombasian Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa, Desa Woloan Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. b. Inventarisir lahan-lahan masyarakat yang dapat ditanam Cempaka. c. Kebutuhan bibit untuk pengembangan Cempaka d. Potensi kayu Cempaka hasil penjarangan	Bidang Pemasaran, Peredaran dan Promosi, Bidang Budidaya dan Inventarisasi Cempaka, Bidang Penelitian dan Pengembangan bersama Dinas Kehutanan Daerah Propinsi Sulawesi Utara Bidang Industri dan pengeolahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya data kebutuhan kayu (kubik/tahun) untuk industri di Desa Tombasian, Kecamatan Tareran; Desa Leilem, Kecamatan Sonder; Desa Woloan, Kota Tomohon</li> <li>• Tersedianya luas lahan masyarakat yang dapat ditanami cempaka</li> <li>• Tersedianya kebutuhan bibit cempaka</li> <li>• Data kayu Cempaka hasil penjarangan tahunan</li> </ul>
		Sosialisasi teknis terkait budidaya, peredaran, pemasaran dan industri pengolahan Cempaka	Bidang Pemasaran, Peredaran dan Promosi bersama penyuluh dan GAKKUM	Meningkatnya kapasitas petani dan industri
		Mengumpulkan/menyediakan informasi, bahan, materi dan cinderamata terkait produk olahan Cempaka	Bidang Industri dan pengolahan	Tersedianya informasi, bahan, materi, dan cinderamata dari kayu cempaka
		Mengikuti pameran pembangunan dan promosi daerah di Provinsi Sulawesi Utara	Sekretariat forum	Tersosialisasikannya keberadaan Forum Cempaka Sulawesi Utara melalui kegiatan pameran
		Rapat/diskusi tahunan Forum Cempaka Sulawesi Utara dalam kegiatan evaluasi dan isu-isu mendesak yang berkaitan dengan sumberdaya cempaka	Pengurus inti	Terselenggaranya rapat/diskusi tahunan Forum Cempaka

2022/2023	Merintis kerjasama Forum Cempaka Sulawesi Utara dengan Pemerintah dan Badan Usaha dalam rangka pengelolaan forum mandiri profesional	Pembuatan Nota Kerjasama antar stakeholder dan antara Forum Cempaka dengan pihak luar, baik perorangan, instansi pemerintah maupun dunia usaha (BUMN dan BUMSI)	Pengurus Inti	Tersedianya nota Kerjasama antar stakeholders
		Pembuatan/pengadaan gallery Cempaka dan/atau Cafe Cempaka	Bidang Pemasaran, Peredaran dan Promosi	Tersedianya galeri atau café Cempaka
		Seminar untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi	Sekretariat forum	Terselenggarakannya seminar dalam rangka penyebarluasan hasil-hasil kegiatan forum cempaka
		Studi banding penggunaan teknologi pengeringan dan pengawetan produk-produk kayu olahan Cempaka dari Kayu Bulat Kecil dan Kayu Bulat Sedang	Pengurus Inti, Bidang Industri dan Pengolahan	Terselenggarakannya kegiatan studi banding
		Mengikuti pameran pembangunan dan promosi daerah di Provinsi Sulawesi Utara	Sekretariat forum	Tersosialisasikannya keberadaan Forum Cempaka Sulawesi Utara melalui kegiatan pameran
		Rapat/diskusi tahunan Forum Cempaka Sulawesi Utara dalam kegiatan evaluasi dan isu-isu mendesak yang berkaitan dengan sumberdaya cempaka	Pengurus inti	Terselenggaranya rapat/diskusi tahunan Forum Cempaka



#### D. Kendala dan tantangan

1. Pembentukan forum adalah aktivitas yang melibatkan pikiran, keinginan, kepentingan dan perasaan manusia sehingga perlu adanya upaya-upaya untuk menjalin komunikasi guna mewujudkan chemistry antar sesama stakeholder sasaran
2. Merebaknya pandemi Covid-19 berdampak pada pembatasan pertemuan-pertemuan langsung dan kunjungan lapangan. Kegiatan survei lapangan dengan sasaran stakeholder primer baru dapat dilaksanakan pada akhir Juni 2020. Pertemuan Focus Group Discussion Tahap I sebagai awal kegiatan inisiasi pembentukan forum stakeholder Cempaka dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2020 secara virtual. Kelemahannya adalah peserta tidak dapat berkomunikasi secara langsung sehingga chemistry di antara peserta atau stakeholder tidak terbentuk.
3. Minimnya tingkat kehadiran stakeholder Cempaka yang ditetapkan sebagai anggota Forum Cempaka Sulawesi Utara menyebabkan proses inisiasi pembentukan forum dan perencanaan belum berjalan secara maksimal. Hal ini mengindikasikan masih kentalnya budaya insentif atas adanya kegiatan proyek serta belum sinerginya kepentingan-kepentingan stakeholder yang masuk dalam forum.

Upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

1. Pelaksanaan pertemuan dalam rangka persiapan dan inisiasi pembentukan forum dilaksanakan secara informal dengan pemilihan lokasi pertemuan bernuansa santai.
2. Pelaksanaan pertemuan dengan metode semi virtual
3. Membuat dan memaksimalkan penggunaan Whatsapp Grup Forum Cempaka Sulawesi Utara sebagai sarana komunikasi antar anggota Forum.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dan informasi serta upaya-upaya konsolidasi dalam rangka pembentukan forum stakeholder Cempaka maka dapat disimpulkan :

1. Forum stakeholder dapat dibentuk dengan mengakomodir kepentingan petani, pengada bibit, industri pengolahan dan dukungan dari stakeholder kunci dan stakeholder sekunder.
2. Format forum dipilih agar memiliki fleksibilitas dalam gerakan dan memiliki independensi dalam pengelolaan
3. Forum stakeholder dalam rangka pengelolaan dan konservasi Cempaka dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara nomor 522/22/SK/DKD/2020 tanggal 7 Agustus 2020 dengan komposisi struktur organisasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, 2 (dua) orang Wakil Ketua, 2 (dua) orang Sekretaris, 1 (satu) orang Bendahara, 4 (empat) orang Koordinator Bidang/Komisi dan 1 (satu) orang Koordinator Sekretariat Forum.
4. Forum stakeholder dalam rangka pengelolaan dan konservasi Cempaka diberi nama Forum Cempaka Sulawesi Utara dengan masa kepengurusan 3 (tiga) tahun dari 7 Agustus 2020 sampai dengan 7 Agustus 2023.
5. Kepengurusan ditetapkan dengan mengakomodir berbagai sektor yaitu Pemerintah, Sektor Usaha, Masyarakat, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Peneliti.
6. Guna mewujudkan operasionalisasi forum stakeholder Cempaka yang sudah terbentuk maka diperlukan prasyarat :
  - a. Sekretariat Forum harus diperkuat, termasuk di dalamnya dukungan anggaran, personil dan sarana-prasarana
  - b. Dukungan anggaran dari institusi yang menginisiasi pembentukan forum stakeholder Cempaka yaitu Balai Litbang LHK Manado dan Dinas Kehutanan dengan mengupayakan dukungan dari lembaga-lembaga donor atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
  - c. Rencana operasional yang dibuat berdasarkan masukan dari anggota dan dibahas dalam forum anggota sehingga menjadi suatu program bersama.
7. Rencana operasional jangka menengah berupa buku Program Kerja Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 dengan sasaran sebagai berikut :

- a. Tahun 2020/2021 dengan sasaran mewujudkan eksistensi Forum Cempaka Sulawesi Utara
- b. Tahun 2021/2022 dengan sasaran menumbuhkan minat tanam Cempaka dan kepastian pemasaran kayu Cempaka dengan harga yang layak
- c. Tahun 2022/2023 dengan sasaran merintis kerjasama Forum Cempaka Sulawesi Utara dengan Pemerintah dan Badan Usaha dalam rangka pengelolaan forum secara profesional

## VI. REKOMENDASI

Berdasarkan data, analisis, interpretasi dan hasil-hasil di atas maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

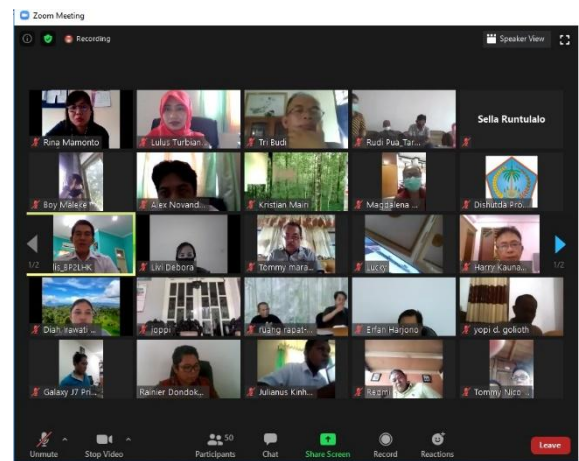
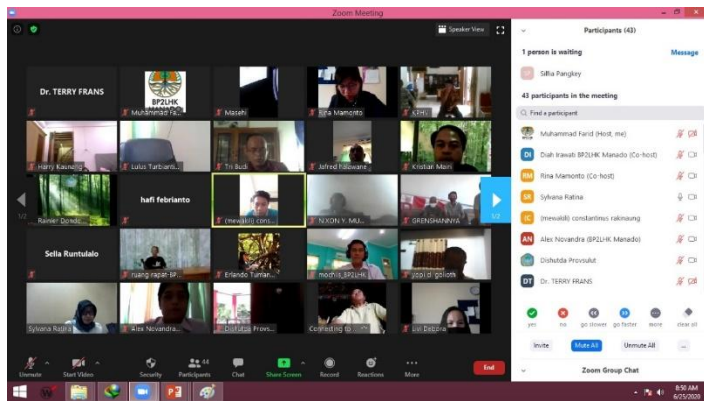
- A. Pengurus Forum Cempaka Sulawesi Utara segera melaksanakan langkah-langkah operasional sebagai berikut :
  1. Konsolidasi internal untuk pemantapan rencana dan evaluasi organisasi
  2. Kunjungan ke instansi terkait pengelolaan Cempaka berkelanjutan dengan maksud untuk pengenalan, penyampaian program kerja dan permintaan dukungan
  3. Menyetujui pertemuan rutin forum dan agenda pertemuan
- B. Guna meningkatkan nilai ekonomi, budaya dan sosial Cempaka sebagai salah satu produk unggulan Sulawesi Utara yang dikenal oleh masyarakat luas maka perlu dilaksanakan seminar atau webinar dengan tema Strategi menjadikan Cempaka sebagai komoditas primadona di Sulawesi Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kinho, J dan Mahfudz, 2011. *Prospek Pengembangan Cempaka di Sulawesi Utara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- Subarudi, 2019. *Rencana Strategi Pengelolaan Sumberdaya Cempaka Terpadu di Sulawesi Utara 2020 – 2029*. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado. Manado
- Admin, (9 Maret 2020). *Pembahasan Lengkap Teori Analisis Stakeholder Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-analisis-stakeholder-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-analisis-stakeholder>
- Admin, (9 Maret 2020). *Pengertian Stakeholder*. Diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-stakeholder.html>
- Wirawan, Setia, (29 Maret 2019). *Stakeholder Analysis*. Diakses dari <https://setia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/66478/Stakeholdes+analysis>

Lampiran 1.

Focus Group Discussion 25 Juni 2020





Secretary of Environment and Forestry Research, Development and Innovation Agency Ministry of Environment and Forestry

Head of North Sulawesi Forestry Office



Vice-regent of North Minahasa



Lampiran 2.

Survei Lapangan dan Koordinasi dengan Stakeholder Primer 16 – 19 Juni 2020



Kabupaten Minahasa



Kabupaten Minahasa Selatan



Kota Tomohon



Kabupaten Minahasa Utara

Lampiran 3.

Pra Focus Group Discussion 14 Juli 2020



Lampiran 4.

Focus Group Discussion 23 Juli 2020





Lampiran 5.

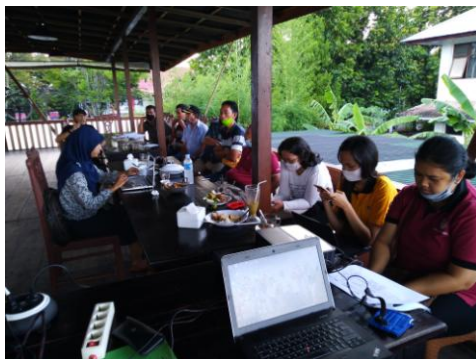
One Trial Meeting Forum Cempaka Sulawesi Utara 21 Agustus 2020





Lampiran 7.

Pembahasan Rencana Operasional Forum Cempaka Sulawesi Utara 2020 – 2023  
5 dan 25 September 2020



Lampiran 8.

Pernyataan Komitmen Pengurus Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2023



### PERNYATAAN KOMITMEN

Kami, anggota Forum Cempaka Sulawesi Utara, adalah insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyatakan :

1. Berkomitmen mewujudkan pengelolaan Cempaka berkelanjutan dengan semangat persaudaraan sesama anggota dan masyarakat;
2. Bersedia melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Forum Cempaka Sulawesi Utara sesuai keahlian dan ketrampilan yang dimiliki dengan berpegang teguh pada integritas profesi dan dilandasi pengetahuan yang cukup dan kejujuran

Semoga Tuhan melindungi kami.

Tareran, 21 Agustus 2020



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA  
DINAS KEHUTANAN DAERAH**

Jalan Pumorow No. 81 Lingkungan III  
<http://dishutda.sulutprov.go.id> e-mail : [dishutda@sulutprov.go.id](mailto:dishutda@sulutprov.go.id)  
MANADO 95125

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEHUTANAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA**

**NOMOR : 522 / 22 / SK / DKD / 2020**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN FORUM CEMPAKA SULAWESI UTARA  
TAHUN 2020 - 2023**

KEPALA DINAS KEHUTANAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA,

- Menimbang :
- a. bahwa Cempaka merupakan salah satu jenis pohon unggulan di Sulawesi Utara yang bernilai ekonomi, sosial dan budaya yang telah dibudidayakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sejak lama dan saat ini mengalami kelangkaan;
  - b. bahwa melalui ITTO Project PD 646/12 Rev.3 (F), *Initiating The Conservation of Cempaka Tree Species (Elmerrillia spp.) through Plantation Development with Local Community Participation in North Sulawesi Indonesia* telah ditetapkan kegiatan Membentuk dan Mengoperasikan Forum Stakeholder di Tingkat Provinsi kerjasama Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado dengan Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara;
  - c. bahwa upaya konservasi dan pemanfaatan Cempaka di Sulawesi Utara secara berkelanjutan perlu dilakukan dengan membentuk wadah koordinasi dan komunikasi antar stakeholder Cempaka yang terdiri dari unsur Masyarakat, Pemerintah dan Dunia Usaha;
  - d. bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara tentang Pembentukan Forum Cempaka Sulawesi Utara;
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Nomor 47 Prp Tahun 1960 jo Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang antara lain Pembentukan Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara;
  - b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
  - c. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2004 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang;
  - d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
  - e. Undang ....

- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Utara;
- g. Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 75 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Tipe A Provinsi Sulawesi Utara.

- Memperhatikan** :
- 1. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado nomor SK.04/BP2LHKMND/1/ITTO/ 1/2020 tanggal 06 Januari 2020;
  - 2. Rumusan dan Hasil-Hasil Focus Group Discussion Inisiasi Pembentukan Forum Cempaka Sulawesi Utara;
  - 3. Hasil pertemuan Tim Formatur dan rapat pembahasan Kepengurusan Forum Cempaka Sulawesi Utara tanggal 18 Juli 2020.

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEHUTANAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA TENTANG PEMBENTUKAN FORUM CEMPAKA SULAWESI UTARA TAHUN 2020 - 2023**
- KESATU** : Membentuk Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- KEDUA** : Forum sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU berperan sebagai wadah koordinasi dan komunikasi antar stakeholder Cempaka untuk memberikan kontribusi, saran dan gagasan terhadap upaya pelestarian dan pemanfaatan Cempaka di Sulawesi Utara guna meningkatkan kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan hutan tanaman Cempaka dalam memenuhi kebutuhan industri, pembangunan dan masyarakat Sulawesi Utara;
- KETIGA** : Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Forum Cempaka Sulawesi Utara bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan melakukan monitoring evaluasi kegiatan Forum dengan berpedoman pada dokumen Rencana Kerja yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KEEMPAT** : Forum membuat laporan tertulis pelaksanaan kegiatannya kepada Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dengan tembusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado;

**KELIMA** .....

- KELIMA : Biaya yang timbul akibat keputusan ini bersumber dari sumbangan sukarela, usaha anggota dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat berdasarkan kesepakatan Forum;
- KEENAM : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manado  
pada tanggal : 7 Agustus 2020

**Pt. KEPALA DINAS KEHUTANAN DAERAH  
PROVINSI SULAWESI UTARA,**

**RANTIER N. DONDOKAMBEY, S.Hut.**  
**PEMBINA**  
**NIP. 19750608 200604 1 006**

**Tembusan Yth.:**

1. Gubernur Sulawesi Utara;
2. Wakil Gubernur Sulawesi Utara;
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara;
4. Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado;
5. Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano;
6. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit IV;
7. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit V;
8. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit VI;
9. Yang bersangkutan.

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara  
Nomor : 522/22/SK/DKP/2020  
Tanggal : 7 Agustus 2020  
Tentang : Pembentukan Forum Cempaka Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2023

**STRUKTUR KEPENGURUSAN  
FORUM CEMPAKA SULAWESI UTARA TAHUN 2020 – 2023**

Penasehat : 1. Gubernur Sulawesi Utara  
2. Wakil Gubernur Sulawesi Utara

Pengarah : 1. Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara  
2. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara  
3. Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado  
4. Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano  
5. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit IV  
6. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit V  
7. Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit VI

Ketua : Celcius Talumingan  
Wakil Ketua I : Yopi Goliath  
Wakil Ketua II : Kristian Mairi  
Sekretaris I : Y. B. Tri Budi Miharjo  
Sekretaris II : Lulus Turbianti  
Bendahara : Royke Pontoh

**Bidang Pemasaran, Peredaran dan Promosi**  
Koordinator : Paulus Sundalangi  
Anggota : Magdalena K. Kanan  
Daisy Tulung  
Boy Maleke  
Paulus Tuerah  
Jufri Timpal  
Kepala Seksi Pembinaan Kelembagaan Usaha dan Promosi  
Disperindag Provinsi Sulut

**Bidang Industri dan Pengolahan**  
Koordinator : Erick Sumakud  
Anggota : Ayub Kowel  
Foldy Longkeng  
Berty Winerungan  
Bernat Sabintoe, SHut  
Alwina F. S. Syauta, SHut  
Kepala Seksi Industri Agro, Hasil Hutan dan Promosi Industri  
Disperindag Provinsi Sulut

**Bidang Budidaya dan Inventarisasi Cempaka**

Koordinator : Rudy Pua  
Anggota : Boy Moningke  
Harry Kaunang  
Oskar Thomie Maramis  
Rudy Wibowo  
Mario Tambayong  
Richard Sigarlaki  
Dezy Rande  
James Kumowal  
Nurmaida Hutapea  
Rainal Batti  
Kepala Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan BPDASHL Tondano  
Manager Persemaian Permanen BPDASHL Tondano

**Bidang Penelitian dan Pengembangan**

Koordinator : Terry Frans  
Anggota : Hengky Walangitan  
Julianus Kinho  
Jafred Halawane  
Arif Irawan

**Sekretariat Forum**

Koordinator : Diah Irawati Dwi Arini  
Anggota : Silfia Pangkey  
Maya M. Tunas  
M. Farid Fahmi

**Pt. KEPALA DINAS KEHUTANAN DAERAH  
PROVINSI SULAWESI UTARA,**



**RATNIER N. DONDOKAMBEY, S.Hut.**  
**PEMBINA**

**NIP. 19750608 200604 1 006**